

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) yang dapat diakses melalui situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2018 – 2022. Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai selesai. BEI dipilih sebagai tempat penelitian karena bursa pertama di indonesia yang dianggap mempunyai data lengkap dan telah terbentuk dengan baik.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian menggunakan angka sebagai hasil penelitiannya. kuantitatif Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahun 2018-2022 yang diambil dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.3 Teknik Penarikan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018:130). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 9 perusahaan.

### 3.3.2 Sampel dan Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan (Sugiyono, 2018). *Purposive sampling* ini yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang digunakan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.
2. Perusahaan Pulp dan Kertas yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara lengkap selama tahun 2018-2022.

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022	9
2.	Perusahaan Pulp dan Kertas yang tidak menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara lengkap selama tahun 2018-2022	(1)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	8
	Jumlah pengamatan penelitian selama tahun 2018-2022 (8 x 5)	40

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan kriteria diatas maka jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah sebanyak 8 perusahaan. Sehingga jumlah data yang didapat pada penelitian ini sebanyak 40 data penelitian selama 5 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2018 - 2022.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian Perusahaan**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
3.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
4.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
5.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
6.	SPMA	Suparma Tbk
7.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
8.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi dan telah dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Suryani dan Hendryadi, 2015). Data penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari situs resmi BEI berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang telah diaudit periode 2018-2022. Peneliti menggunakan

metode dokumentasi, dimana metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari annual report atau laporan tahunan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (website : *www.idx.co.id* ).

Bagi perusahaan yang dalam laporan keuangan tahunannya menggunakan mata uang asing yang disajikan dalam Dolar AS (USD), maka untuk merubah penyajian laporan keuangan perusahaan dalam mata uang Rupiah dihitung menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI). Rumus untuk mencari Kurs Tengah (PSAK No.52) yaitu :

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

### 3.5 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen atau bebas dan dependen atau terikat.

#### 3.5.1 Variabel Bebas/ Variabel Independen (X)

Variabel Bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan juga ekuitas pada periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan

adalah ROA. ROA yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar aset dalam menghasilkan laba bersih.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Santika dan Nuswandari (2021)

#### b. *Leverage*

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam pembiayaan aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi menunjukkan bahwa untuk membiayai aktiva perusahaan sangat bergantung pada pinjaman dari luar, sedangkan apabila *leverage* perusahaan rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membiayai investasinya. Rasio yang digunakan adalah DER dimana DER digunakan untuk mengukur jumlah utang atau modal dari luar perusahaan terhadap modal sendiri ataupun ekuitas. Jumlah utang merupakan jumlah keseluruhan utang yang perusahaan miliki yaitu utang jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan total ekuitas dari jumlah modal perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Harahap (2015)

### 3.5.2 Variabel Terikat/Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017) Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat, karena adanya

variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel terikat diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan dikategorikan tidak tepat waktu (terlambat) jika penyampaian laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum atau selambat-lambatnya tanggal 31 Maret. Ketepatan waktu diukur menggunakan *dummy* dimana kategori 0 digunakan untuk perusahaan tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu (Hermawan dan Zulkarnain, 2015).

## **1.6 Metode Analisis Data**

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian sebenarnya adalah proses transformasi data dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi pada setiap variabel penelitian (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan untuk memudahkan memahami *variable – variable* yang digunakan dalam penelitian dan metode analisis data. Penelitian ini dalam pengukuran menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai median, nilai mean (rata-rata), dan standar deviasinya.

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi menemukan adanya hubungan (korelasi) antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment*, yaitu dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan  $\alpha > 0,05$ . Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut terjadi multikolinearitas dan apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel independen (bebas) terhadap ketepatan waktu sebagai variabel dependen (terikat). Regresi logistik pada penelitian ini dilakukan karena variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan variabel dummy (Ghozali, 2018).

Adapun model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{T}{1-T} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} T/1-T$  = Timeliness (Variabel *dummy* ketepatan waktu pelaporan keuangan, Kategori 0 = tidak tepat waktu dan 1 = tepat waktu)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas (*Return On Asset*)

DER = *Leverage (Debt To Equity)*

$e$  = *error*

Menurut Ghozali (2018) Pengujian analisis regresi logistik perlu mempertimbangkan hal – hal berikut :

#### 1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of fit test* lebih besar dari pada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.



## 2. Menilai Keseluruhan Model

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \text{ Log Likelihood}$  ( $-2LL$ ) pada awal ( $Block Number = 0$ ) dengan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  ( $-2LL$ ) pada akhir ( $Block Number = 1$ ). Adanya pengurangan nilai antara  $-2LL$  awal dengan nilai  $-2LL$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan *fit* dengan data. Nilai  $-2 \text{ log likelihood}$  menunjukkan penurunan angka kecocokan berdasarkan model iterasi yang dilakukan. Nilai  $-2 \text{ log likelihood}$  yang turun cukup besar menunjukkan bahwa model akan semakin *fit*.

## 3. Menguji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen memperjelas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada regresi berganda. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Semakin besar nilainya berarti semakin kuat kapabilitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dan sebaliknya jika semakin kecil nilainya berarti semakin lemah (Ghozali 2018).

#### 4. Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1.
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value (probabilitas value). Jika p-value  $> \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika p-value  $< \alpha$  maka hipotesis alternatif diterima.

#### 3.6.4 Uji Simultan (*Omnibus Test Of Model*)

Uji simultan dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas (independent) dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependent). Uji simultan dapat dilihat dari tabel *omnibus test of model*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% yang dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
Artinya secara statistik bahwa data yang digunakan membuktikan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
Artinya secara statistik bahwa data yang digunakan membuktikan

bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel ketepatan waktu.

### 3.7 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.3 Jadwal Penelitian**

No.	Jadwal Penelitian	Bulan									
		OKT 2022	NOV 2022	DES 2022	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023	APRIL 2023	MEI 2023	JUNI 2023	JULI 2023
1.	Draf Proposal	■									
2.	Survey Awal		■	■							
3.	Konsultasi Proposal			■	■	■					
4.	Seminar Proposal						■				
5.	Proposal Jadi						■				
6.	Proses Penelitian						■				
7.	Analisis Data							■			
8.	Konsultasi							■			
9.	Pembuatan Laporan								■		
10.	Penulisan								■	■	
11.	Skripsi Jadi										■
12.	Ujian Skripsi										■